

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT :

- US CPI naik 0.2% mom bulan lalu, sejalan dengan Juli dan memenuhi ekspektasi para ekonom. Secara tahunan, inflasi melambat menjadi 2.5% on Aug dari 2.9% pada bulan Juli. CORE CPI, yang tidak termasuk komponen makanan dan energi yang volatil, naik 0.3% secara bulanan, melebihi ekspektasi ekonom yang memperkirakan kenaikan sebesar 0.2%. Dari tahun ke tahun, angkanya mencapai 3,2%, sesuai dengan perkiraan dan menyamai laju bulan Juli. Para pelaku pasar mengubah taruhan mereka menjadi 85% kemungkinan untuk pemotongan suku bunga 25 basis poin oleh The Fed dari 66% pada hari Selasa, dan kemungkinan pemotongan 50 basis poin turun menjadi 15% dari 34% sehari sebelumnya, menurut alat survei CME FedWatch. Hari ini akan menyusul data US PPI & CORE PPI (Aug) yang juga diramal dalam trend perlambatan (secara tahunan) ke level 1,8%, dari 2,2% pada July; serta tak lupa data mingguan Initial Jobless Claims.

- PETA POLITIK AS: Setelah debat capres dan sisa 8 minggu hingga PILPRES AS, kontrak untuk kemenangan Harris diperdagangkan pada 57 sen, naik dari 53 sen sebelum debat, di platform taruhan politik PredictIt. Kontrak Trump diperdagangkan turun pada 48 sen dibandingkan dengan 52 sen sebelumnya. Akibatnya, saham2 terafiliasi dengan Trump melemah, seperti terkait cryptocurrency, blockchain; saham Trump Media & Technology Group pun merosot 10,5%. Sementara saham energi surya melonjak, seiring prediksi akan diuntungkan dari pemerintahan Harris. Meskipun debat tidak memberikan kejelasan yang signifikan bagi Wall Street tentang isu-isu kebijakan utama, beberapa pengamat pasar melihat proposal Harris untuk menaikkan pajak perusahaan berpotensi memukul laba perusahaan, sementara sikap Trump yang lebih keras terhadap tarif dapat memicu inflasi.

MARKET ASIA & EROPA: Pagi ini, JEPANG telah mengikuti jejak AS merilis angka PPI (Aug) yang tercatat deflasi secara bulanan & tahunan (actual 2.5% yoy, vs forecast 2.8% & previous period 3.0%). CPI (Aug) akan diawasi ketat pada hari Kamis, apakah melambat sesuai estimasi menjadinya 0,0% dari 0,3%. Kemarin benua Eropa dihadapkan kenyataan bahwa pertumbuhan ekonomi di INGGRIS berhasil tumbuh berkelanjutan walaupun GDP (Jul) 1,2% yoy masih di bawah ekspektasi 1,4%, walau sudah melalui angka bulan June pada 0,7%. Namun berita baik ini ditutup oleh data Industrial & Manufacturing Production (Jul) yang semakin terkontraksi terlebih secara bulanan, walau secara tahunan laju penurunannya melambat. Malam nanti sekitar jam 19.15 WIB ECB akan menelurkan keputusan terkait suku bunga di mana sepertinya rate cut yang cukup agresif sampai level 3,65% (dari posisi saat ini 4,25%) bisa saja terjadi.

KOMODITAS: Harga MINYAK mentah dunia balik melesat naik sekitar 2% akibat ancaman Badai Francine yang mengancam wilayah produksi minyak AS di Teluk Mexico. Mengutip CNBC International harga US WTI untuk pengiriman Oktober ditutup naik 2,35% menjadi USD 67,31 / barrel di New York Mercantile Exchange. Sementara harga BRENT untuk pengiriman Nov melaju naik 2,05% mencapai USD 70,61 / barrel di London ICE Futures Exchange. Adapun laporan dari pemerintah AS menyebutkan bahwa stok cadangan minyak mereka untuk pekan yang berakhir 6 Sept, bertambah 833ribu barrel (ke posisi 419,1 juta barrel); dibanding forecast analist Reuters pada angka 987 ribu barrel, demikian dilaporkan oleh Energy Information Administration (EIA) pada hari Rabu kemarin.

Corporate News

INKP: Emiten Sinarmas Grup (INKP) Tawarkan Surat Utang IDR 2,5T, Cek Detailnya

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), produsen kertas dan kemasan karton milik Grup Sinarmas, berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/2024 dengan jumlah pokok sebesar IDR 2,5 triliun. Selain itu, perusahaan juga akan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan II INKP Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar USD20 juta. Di samping itu, INKP akan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/2024 dengan jumlah pokok sebesar IDR 1 triliun. Ketiga instrumen utang tersebut, yaitu Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/2024, Sukuk Mudharabah, dan Obligasi USD, akan ditawarkan dalam tiga seri dengan tenor yang bervariasi mulai dari 370 hari kalender hingga 5 tahun. INKP memperkirakan penawaran awal untuk ketiga instrumen utang ini akan berlangsung pada 10-19 September 2024. Sementara itu, penawaran umum dijadwalkan pada 30 September hingga 1 Oktober 2024, dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Oktober 2024. Berdasarkan prospektus yang disampaikan, INKP berencana mengalokasikan sekitar 60% dana hasil penerbitan obligasi rupiah untuk membayar utang, sementara sisanya akan digunakan untuk pembangunan pabrik perseroan di Karawang, Jawa Barat. (Emiten News)

Domestic Issue

Aliran Dana Asing Masih Deras, Begini Prospek Pasar Obligasi Hingga Akhir Tahun

Dana asing masih mengalir deras di pasar obligasi pada semester II 2024. Ekspektasi pemangkas suku bunga the Fed hingga turunnya yield US Treasury (UST) menjadi pendorongnya. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), data transaksi 2 – 5 September 2024, nonresiden tercatat beli neto IDR 2,65 triliun di pasar SBN. Sementara data setelmen sampai dengan 5 September 2024 pada semester II 2024, nonresiden tercatat beli neto IDR 45,11 triliun di pasar SBN. Kepala Ekonom Bank Permatex, Josua Pardede mengatakan, masih ramainya dana asing di pasar SBN dalam negeri sejalan dengan tren penurunan yield UST. "Untuk kuartal III saja, yield UST turun 78bps dari sebelumnya di atas 4% dan saat ini di 3,6%," ujarnya kepada Kontan.co.id, Rabu (11/9). Sementara untuk yield SUN acuan 10 tahun, Josua memperkirakan masih akan bertahan dikisaran 6,5%-6,6%. Target itu sudah price-in dengan ekspektasi pemangkas suku bunga the Fed yang akan diikuti penurunan suku bunga BI, kendati penurunan dari BI tidak sebesar the Fed. Ia mengasumsikan pemangkas the Fed sebesar 75bps, sementara pemangkas dari BI sebesar 50bps. Proyeksi itu cenderung sama dengan posisi yield SUN 10 tahun saat ini. Josua menerangkan bahwa sentimennya seimbang antara potensi dan risiko. Menurutnya yield SUN 10 tahun berpotensi berada di bawah 6,5%. Hanya saja, jika saat FOMC di pekan depan indikator ekonomi AS kembali direvisi ke bawah. "Dengan begitu, BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunganya lebih besar sehingga yield bisa lebih turun," sebutnya. Namun jika laju besar pemangkas sesuai asumsinya, maka yield diperkirakan akan stabil di level saat ini. Hal itu disebabkan adanya risiko defisit yang melebar lantaran realisasi belanja pemerintah dilakukan pada akhir tahun. (Kontan)

Recommendation

US10YT belum ada tanda2 pembalikan arah kecuali dari RSI positive divergence. Pelemahan yield masih bisa berlanjut sampai Sup port lower channel sekitar 3.325%. ADVISE: WAIT & SEE sampai support yang solid menghentikan penurunan yield; antisipasi penguatan harga masih berjalan.

ID10YT ada potensi pelemahan terbatas, diperkirakan masih akan mencoba area Supprot lower channel sekitar yield 6.53%; sebelum bottoming dan bersiap2 untuk rebound. Indikasi utk hal tsb juga ditunjukkan oleh RSI positive divergence. Gerakan naik ke ats baru akan terwujud jika yield sudah mampu melalui dua layer Resistance MA terdekat yaitu ke atas 6.635% - 6.637%.

Indonesia Macroeconomic Data

| Monthly Indicators | Last | Prev. | Quarterly Indicators | Last | Prev. |
|------------------------|--------|--------|----------------------|--------|--------|
| BI 7 Day Rev Repo Rate | 6.25% | 6.25% | Real GDP | 5.05% | 5.11% |
| FX Reserve (USD bn) | 150.24 | 145.40 | Current Acc (USD bn) | -3.02 | -2.16 |
| Trd Balance (USD bn) | 0.47 | 2.39 | Govt. Spending YoY | 1.42% | 19.90% |
| Exports YoY | 6.46% | 1.17% | FDI (USD bn) | 4.89 | 6.03 |
| Imports YoY | 11.07% | 7.58% | Business Confidence | 104.82 | 104.30 |
| Inflation YoY | 2.12% | 2.13% | Cons. Confidence* | 123.40 | 123.30 |



Daily | September 12, 2024

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.13 (+0.04%)

FR0091 : 98.65 (+0.12%)

FR0094 : 96.80 (+0.00%)

FR0092 : 103.18 (+0.05%)

FR0086 : 98.59 (+0.01%)

FR0087 : 99.64 (+0.13%)

FR0083 : 106.45 (+0.09%)

FR0088 : 96.60 (-0.08%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.55% to 32.12

CDS 5yr: +1.33% to 72.60

CDS 10yr: +1.15% to 122.92

Government Bond Yields & FX

| | Last | Chg. |
|----------------|--------|---------|
| Tenor: 10 year | 6.59% | -0.033% |
| USDIDR | 15,400 | -0.32% |
| KRWIDR | 11.50 | -0.01% |

Global Indices

| Index | Last | Chg. | % |
|-----------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 40,861.71 | 124.75 | 0.31% |
| S&P 500 | 5,554.13 | 58.61 | 1.07% |
| FTSE 100 | 8,193.94 | (12.04) | -0.15% |
| DAX | 18,330.27 | 64.35 | 0.35% |
| Nikkei | 35,619.77 | (539.39) | -1.49% |
| Hang Seng | 17,108.71 | (125.38) | -0.73% |
| Shanghai | 2,721.80 | (22.40) | -0.82% |
| Kospi | 2,513.37 | (10.06) | -0.40% |
| EIDO | 22.14 | 0.10 | 0.45% |

Commodities

| Commodity | Last | Chg. | % |
|--------------------|---------|-------|--------|
| Gold (\$/troy oz.) | 2,511.8 | (5.0) | -0.20% |
| Crude Oil (\$/bbl) | 67.31 | 1.56 | 2.37% |
| Coal (\$/ton) | 139.00 | 0.25 | 0.18% |
| Nickel LME (\$/MT) | 16,112 | 371.0 | 2.36% |
| Tin LME (\$/MT) | 30,944 | 394.0 | 1.29% |
| CPO (MYR/Ton) | 3,901 | 16.0 | 0.41% |

| Date | Country | Hour Jakarta | Event | Actual | Period | Consensus | Previous |
|------------------|---------|--------------|----------------------------------|---------|--------|-----------|----------|
| Monday | JP | 06.50 | GDP Annualized SA QoQ | 2.9% | 2Q F | 3.2% | 3.1% |
| 09 – September | JP | 06.50 | BoP Current Account Balance | ¥3193.0 | 2Q F | ¥2496.0 | ¥1533.5 |
| Tuesday | GE | 13.00 | CPI MoM | -0.1% | Aug F | -0.1% | -0.1% |
| 10 – September | GE | 13.00 | CPI YoY | 1.9% | Aug F | 1.9% | 1.9% |
| Wednesday | US | 18.00 | MBA Mortgage Applications | 1.4% | Sep 6 | - | 1.6% |
| 11 – September | US | 19.30 | CPI MoM | 0.2% | Aug | 0.2% | 0.2% |
| | US | 19.30 | CPI YoY | 2.5% | Aug | 2.6% | 2.9% |
| Thursday | US | 19.30 | PPI Final Demand MoM | - | Aug | 0.2% | 0.1% |
| 12 – September | US | 19.30 | Initial Jobless Claims | - | Sep 7 | - | 227k |
| Friday | JP | 11.30 | Industrial Production MoM | - | Jul F | - | 2.8% |
| 13 – September | US | 21.00 | University of Michigan Sentiment | - | Sep P | 69.0 | 67.9 |

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia
Telp : +62 22 860 22122

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia
Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta